

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

NUR INSANI

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1-2
Perhitungan Hasil Usaha	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-25



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiyosobroto
Alamat Kantor : Ruko Bintaro Sektor IX Blok G No. 06 Jl. Bintaro Utama
Sektor IX Kel. Pondok Pucung Kec. Pondok Aren Tangerang
Selatan Banten
Alamat Domisili : Villa Melati Mas Blok D-5 RT 019/008 Kel. Jelupang Kec.
Serpong Utara Kota Tangerang
Nomor Telepon : 081905054381
Jabatan : Ketua

Nama : Muhammad Arif Zainul
Alamat Kantor : Ruko Bintaro Sektor IX Blok G No. 06 Jl. Bintaro Utama
Sektor IX Kel. Pondok Pucung Kec. Pondok Aren Tangerang
Selatan Banten
Alamat Domisili : Komp. Kodam RT 004/008 Kel. Kebayoran Lama Selatan
Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 08194632015
Jabatan : Bendahara

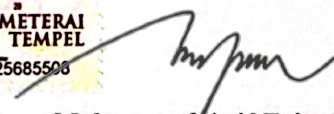


Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani**.
2. Laporan keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pinjam Syariah Nur Insani** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani** telah dimuat secara lengkap dan benar.

- b. Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025



Wiyossobroto
Ketua Pengurus

Muhammad Arif Zainul
Bendahara Pengurus



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00038/3.0466/AU.2/09/0091-1/1/IV/2025

Dewan Syariah, Dewan Pengawas dan Pengurus

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan **KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI** untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen lain nomor: 00015/3.0354/AU.2/09/1658-2/1/III/2024 tertanggal 8 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Koperasi.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Koperasi untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Koperasi. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.



AGUS, INDRA, JERI & REKAN

License Kep. Menkeu No:31/KM.1/2023

Registered Branch Office Jakarta : Gd. ILP Pancoran
Public Jl. Raya Pasar Minggu 39 A Jakarta Selatan 12780 Lt 2-08
T 021- 5011.0830
Accountant info.kapjerianwar@gmail.com

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Agus, Indra, Jeri & Rekan**

J. ANWAR HASAN, CPA., CPL., CBV

Register Akuntan Publik No. AP.0091

Jakarta, 30 April 2025



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI**NERACA****31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	12.593.408.618	8.296.563.234
Piutang <i>murabahah</i>	2e, 5	83.718.175.848	86.720.349.660
Piutang <i>qardul hasan</i>	2h, 6	534.834.068	650.102.224
Pendapatan yang masih harus diterima	7	386.779.933	311.095.945
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f, 8	1.010.099.098	638.625.318
Aset <i>wakalah</i>	2j, 9	607.500.000	748.000.000
Jumlah aset lancar		98.850.797.565	97.364.736.381
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2k, 10	6.417.135.275	4.974.883.978
Aset lain-lain	11	1.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah aset tidak lancar		7.417.135.275	6.974.883.978
JUMLAH ASET		106.267.932.840	104.339.620.359

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
NERACA

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang pajak	2s, 21a	274.206.180	149.570.123
Biaya yang masih harus dibayar	2m, 12	973.747.017	601.417.130
Simpanan tabungan wadiah	14	8.244.780.805	8.481.911.026
Jumlah kewajiban jangka pendek		9.492.734.002	9.232.898.279
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	2l, 13	1.569.546.052	1.565.359.598
JUMLAH KEWAJIBAN		11.062.280.054	10.798.257.877
DANA SYIRKAH TEMPORER			
DANA SYIRKAH TEMPORER JANGKA PENDEK			
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank	2n, 15	52.366.552.500	71.792.191.594
Jumlah Dana Syirkah Temporer Jangka Pendek		52.366.552.500	71.792.191.594
DANA SYIRKAH TEMPORER JANGKA PANJANG			
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank	2n, 15	21.795.624.616	1.250.000.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer Jangka Panjang		21.795.624.616	1.250.000.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		74.162.177.116	73.042.191.594
EKUITAS			
Simpanan pokok	16	3.021.300.000	3.305.100.000
Simpanan wajib	16	15.469.666.929	14.649.983.829
Cadangan umum	16	1.779.051.862	358.272.211
Sisa hasil usaha	16	773.456.879	2.185.814.848
JUMLAH EKUITAS		21.043.475.670	20.499.170.888
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		106.267.932.840	104.339.620.359

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA			
SEBAGAI MUDHARIB	2o, 2p, 17	51.602.210.375	44.544.719.022
HAK BAGI HASIL PEMILIK DANA	2r, 18	(8.660.454.500)	(8.891.419.454)
HAK BAGI HASIL SEBAGAI MUDHARIB		42.941.755.875	35.653.299.568
BEBAN USAHA	2q, 19		
Beban administrasi dan umum		(41.633.181.821)	(34.872.508.615)
Jumlah Beban Usaha		(41.633.181.821)	(34.872.508.615)
LABA USAHA		1.308.574.054	780.790.953
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA	20		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito		141.302.543	540.918.858
Pendapatan (beban) lain-lain		(362.937.262)	(264.112.070)
Administrasi bank		(109.511.436)	(133.224.896)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha		(331.146.155)	143.581.892
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		977.427.899	924.372.845
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 21b	(203.971.020)	(129.366.115)
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		773.456.879	795.006.730

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Simpanan Pokok Anggota	Simpanan Wajib Anggota	Cadangan Umum	Akumulasi Sisa Hasil Usaha	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	3.418.400.000	15.342.013.729	358.272.211	1.390.808.118	20.509.494.058
Simpanan	(113.300.000)	(692.029.900)	-	-	(805.329.900)
SHU tahun berjalan	-	-	-	795.006.730	795.006.730
Saldo per 31 Desember 2023	3.305.100.000	14.649.983.829	358.272.211	2.185.814.848	20.499.170.888
Simpanan	(283.800.000)	819.683.100	1.420.779.651	-	1.956.662.751
Pembagian SHU	-	-	-	(2.185.814.848)	(2.185.814.848)
SHU tahun berjalan	-	-	-	773.456.879	773.456.879
Saldo per 31 Desember 2024	3.021.300.000	15.469.666.929	1.779.051.862	773.456.879	21.043.475.670

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak Penghasilan	773.456.879	795.006.729
Ditambah (dikurangi) unsur bukan kas		
- AkruaI pendapatan margin <i>murabahah</i>	(75.683.988)	176.778.407
- AkruaI kewajiban imbalan kerja	150.000.000	33.898.059
- Penyusutan dan amortisasi	493.512.843	489.234.889
- Penyisihan aset produktif	289.404.672	939.978.677
Arus Kas sebelum perubahan modal kerja	1.630.690.406	2.434.896.760
Perubahan Modal Kerja		
<u>(kenaikan)/penurunan:</u>		
Piutang <i>murabahah</i>	2.712.769.140	(1.162.913.100)
Piutang <i>qardul hasan</i>	115.268.155	99.285.716
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(371.473.780)	317.792.419
Aset <i>wakalah</i>	140.500.000	(748.000.000)
Utang pajak	124.636.057	(174.146.819)
Biaya yang masih harus dibayar	372.329.887	(514.384.468)
Jumlah Perubahan Modal Kerja	3.094.029.459	(2.182.366.252)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.724.719.865	252.530.508
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.935.764.140)	(148.277.982)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.935.764.140)	(148.277.982)

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>(pengurangan)/penambahan:</i>		
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank :		
Pinjaman <i>mudharabah</i>	1.119.985.522	(10.831.446.267)
Kewajiban imbalan kerja	(145.813.546)	(68.517.151)
Simpanan		
Tabungan <i>wadiah</i>	(237.130.221)	(2.453.510.019)
Pembagian sisa hasil usaha	(2.185.814.847)	-
Simpanan pokok	(283.800.000)	(113.300.000)
Simpanan wajib	819.683.100	(692.029.900)
Cadangan umum	1.420.779.651	-
Deposito yang dijamin	1.000.000.000	1.300.000.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.507.889.659	(12.858.803.337)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	4.296.845.384	(12.754.550.811)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.296.563.234	21.051.114.045
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.593.408.618	8.296.563.234

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani disingkat KSPPS Nur Insani berkedudukan di Ruko Bintaro IX Blok G No.6, Jalan Bintaro Utama 9, Bintaro Jaya Sektor IX, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 02 Tanggal 7 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Neilly Irawati Iswari SH, M.Si., M.Kn di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia melalui keputusan No 1024/BH/M.KUMKM.2/XI/2011 tanggal 29 November 2011. Akta koperasi beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Tahunan Koperasi nomor 306 tanggal 5 Juni 2024 dibuat dihadapan Notaris Dra. Sari Metta Amir Siregar, SH., M.Kn., di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-0002184.AH.01.39 Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024.

Tujuan:

Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat utama yang maju, adil dan makmur.

Usaha:

1. Untuk mencapai tujuannya, Koperasi menyelenggarakan usaha:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan.
 - b. Menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dengan akad *wadiah* atau *mudharabah* serta menyalurkan pinjaman dan pembiayaan dengan akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, *Salam* atau *Qardh*.
 - c. Kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan, koperasi menggunakan pola pelayanan berdasarkan prinsip ekonomi syariah.
 - d. Meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi dan membentuk jaringan pelayanan berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas berdasarkan keputusan Rapat Anggota.
 - e. Memiliki Rencana Kerja Jangka Panjang (Perencanaan Strategis), Rencana Kerja Jangka Pendek (tahunan) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi, yang disahkan oleh Rapat Anggota)

Saat ini Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 12 (dua belas) Kantor Cabang, yaitu :

1. Kantor Pusat : Ruko Bintaro Sektor IX Blok G No.6, Jalan Bintaro Utama 9, Bintaro Jaya Sektor IX, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten
2. Kantor Cabang Bogor : Cluster Mutiara Residence, Jalan Veteran III, RT 002 RW 002, Desa Banjarwaru, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor
Area pemasaran : Ciawi, Ciomas, Warung Jambu, Ciseeng
3. Kantor Cabang Subang : Jalan Anggur Raya Blok 5 RT 044 RW 015 Kel. Sukamelang, Kec. Subang, Kab. Subang.
Area pemasaran : Subang, Wanayasa

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

- | | |
|------------------------------|--|
| 4. Kantor Cabang Semarang | : Ruko Parang Barong Raya No. 20 Perum Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang |
| Area pemasaran | : Pedurungan, Tembalang, Semarang Timur, Genuk, Semarang Barat, Gunung Pati, Mijen 1, Mijen 2, Tugu K, Genuk 2 |
| 5. Kantor Cabang Jepara | : Perumahan Sengon Indah Gang Damai No 39 Rt 005 Rw 002 Kelurahan Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Jawa Tengah, 59465 |
| Area pemasaran | : Kalinyamatan, Bangsri, Batealit, Kembangan, Mayong |
| 6. Kantor Cabang Kendal | Perum Griya Weleri Makmur Asri Nomor D.11 Rt 009 Rw 008 Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal |
| Area pemasaran | : Brangsong, Cepiring, Weleri, Sukorejo, Bejen |
| 7. Kantor Cabang Batang | Ruko Perum Villa Saputra No. B-2, Kel. Pasekaran, Kec.Batang, Kab.Batang |
| Area pemasaran | : Batang, Wonotunggal, Bandar, Subah |
| 8. Kantor Cabang Pekalongan | Perumahan Graha Naya Residence Blok G12 Rt 019 Rw 05 Kelurahan Krampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan |
| Area pemasaran | : Wiradesa, Kedungwuni, Karangdadap, Sragi 2, Sragi 3 |
| 9. Kantor Cabang Karanganyar | : Badran Baru Rt 008 Rw 008 Kelurahan Papahan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar |
| Area pemasaran | : Tasikmadu, Karangpandan, Masaran, Sukoharjo, Sambung Macan |
| 10. Kantor Cabang Sukoharjo | : Perum Puri Waru Asri B.01 RT 02 RW 05 Kelurahan Waru Kec. Baki Kab. Sukoharjo |
| Area pemasaran | : Selogiri, Pedan, Jatinom, Baki, Karangnongko |
| 11. Kantor Cabang Purwodadi | : Jl. Untung Suropati Rt 005 Rw 019kelurahan Purwodadi Kab. Grobongan 58112 |
| Area pemasaran | : Purwodadi, Wirosari, Toroh, Godong |
| 12. Kantor Cabang Boyolali | : DK. Mojosari RT 002 RW 009 Desa Kragilan Kec. Mojosongo Kab. Boyolali |
| Area pemasaran | : Teras, Ampel, Tingkir |

Susunan Pengawas dan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
Dewan Syariah :	Bobby Herwibowo Kemal Adityawarman	Bobby Herwibowo Kemal Adityawarman
Pengawas :		
Kordinator	Suharsono	Suharsono
Anggota	Alip Setyo Wibowo	Alip Setyo Wibowo
Anggota	-	Arya Indarta

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
Pengurus :		
Ketua	Wiyosobroto	Wiyosobroto
Sekretaris	Etiko Pusporini	Etiko Pusporini
Bendahara	Muhammad Arif Zainul	Muhammad Arif Zainul

Koperasi mempunyai 444 dan 442 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Koperasi menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi terdiri atas Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha (*going concern*) dan biaya historis (*historical cost*). Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Penempatan Pada Bank

Penempatan pada Bank merupakan penempatan dalam bentuk tabungan dan giro Bank Syariah yang disajikan sebesar saldo penempatan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

e. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* diakui pada saat akad transaksi *murabahah*, sebesar nilai perolehan ditambah dengan margin yang disepakati. Setelah pengakuan awal piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang *murabahah*.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaat. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Koperasi menghitung penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) sesuai dengan kelompok kolektibilitas pada tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	PPAP
1.	Lancar	0,5%
2.	Kurang Lancar	10%
3.	Diragukan	50%
4.	Macet	100%

Ketentuan penentuan kualitas pembiayaan

1. Anggota yang belum jatuh tempo
 - Lancar tunggakan tidak lebih dari 3X angsuran
 - Kurang lancar tunggakan tidak lebih dari 4-6X angsuran
 - Diragukan tunggakan tidak lebih dari 7-12X angsuran
 - Macet tunggakan lebih dari 12X angsuran
2. Anggota yang sudah jatuh tempo
 - Kurang lancar sampai dengan 1 bulan setelah jatuh tempo belum lunas
 - Diragukan sampai dengan 2 bulan setelah jatuh tempo belum lunas
 - Macet lebih dari 2 bulan setelah jatuh tempo belum lunas

h. Piutang *Qardul Hasan*

Akad *qardul hasan* adalah akad pinjaman dana kepada anggota koperasi dengan ketentuan bahwa calon anggota atau anggota mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati, tanpa penambahan margin atas pinjaman *qardul hasan*.

Piutang *qardul hasan* diakui sebesar nilai yang disepakati pada saat terjadi transaksi *qardul hasan*.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

i. Pembiayaan *Musyarakah*

Akad *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

j. Aset *Wakalah*

Akad *wakalah* adalah akad pemberian kuasa kepada calon anggota koperasi berupa uang tunai yang akan digunakan untuk melakukan pembelian barang berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Aset *wakalah* diakui sebesar nilai yang disepakati pada saat terjadi transaksi akad *wakalah*.

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan dan penyusutan atas aset tetap tersebut dihitung dengan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) atas dasar nilai buku, dengan masa manfaat pertahun sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah dan bangunan	20 tahun
Kendaraan	8 tahun
Inventaris	4 tahun
Perangkat lunak	4 tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat timbulnya beban tersebut. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan penyusutan yang berlaku.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut dikeluarkan dari pembukuan (laporan keuangan), sedangkan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

l. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pascakerja diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja PP No.35 tahun 2021. Dalam ketentuan tersebut, organisasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan undang-undang tersebut adalah program imbalan pasti.

m. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar merupakan kewajiban koperasi pada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayar sesuai dengan pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dicatat sebesar nilai kewajiban koperasi kepada pemberi amanat.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

n. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi yang diperoleh Koperasi. Koperasi mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai kebijakan Koperasi atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Dana *Syirkah* temporer terdiri dari pembiayaan lembaga keuangan bank non bank dan simpanan berjangka (*simka*).

o. Pengakuan Pendapatan Margin *Murabahah*

Koperasi mengakui pendapatan margin *murabahah* pada saat terjadinya penyerahan barang. Jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun atau selama periode akad dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*

Koperasi mengakui pendapatan bagi hasil pada akad *Musyarakah* menggunakan metode Bagi Keuntungan (*Profit Sharing*). Bagian keuntungan akan dibagikan adalah keuntungan yang telah nyata diterima (*cash basis*) berdasarkan laporan keuangan *syirkah*. Dalam pembiayaan *Musyarakah* ini tiap-tiap pihak memiliki proporsi penyertaan dana / modal sendiri, kemudian dalam akad awal diperoleh kesepakatan tentang nisbah bagi hasil antara pihak *syariik* (penyedia modal).

q. Pengakuan Beban Usaha

Beban usaha diakui pada saat barang atau jasa digunakan atau dimanfaatkan.

r. Hak Bagi Hasil Pemilik Dana

Hak bagi hasil pemilik dana merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip-prinsip hasil (*mudharabah muthlaqoh*) atas pengelolaan dana mereka oleh koperasi. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

s. Pajak Penghasilan

Koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Koperasi tidak mengakui pajak tangguhan.

Kewajiban pajak disesuaikan bila surat ketetapan pajak diterima dan atau putusan banding telah ditetapkan dalam hal Koperasi mengajukan keberatan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Koperasi menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Koperasi atas peristiwa dan kondisi saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Koperasi mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* anggota yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang *murabahah* anggota yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Koperasi melakukan penelaahaan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang *murabahah* anggota tersebut.

Penyusutan

Koperasi mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi asset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Koperasi meriviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Kewajiban Imbalan Pascakerja

Koperasi mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja PP No.35 tahun 2021 Pada saat karyawan berhenti bekerja, Koperasi harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditetapkan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya bekerja. Koperasi mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode *projected unit credit* dan mengakui keuntungan - kerugian actuarial sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.786.543.243	1.789.649.457
PT Bank Syariah Indonesia	606.309.218	1.709.022.717
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.183.957.002	88.929.598
Sub jumlah	5.576.809.463	3.587.601.772
Deposito		
PT Bank Mega Syariah Indonesia	3.513.232.877	3.507.890.411
PT Bank Syariah Indonesia	-	1.000.000.000
PT BTPN Syariah	1.503.366.278	201.071.051
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.000.000.000	-
Sub jumlah	7.016.599.155	4.708.961.462
Jumlah	12.593.408.618	8.296.563.234

Semua deposito berjangka jatuh tempo 1 sampai dengan 3 bulan dan memperoleh nisbah ekuivalen setara 5% sd 10% selama tahun 2024.

5. PIUTANG MURABAHAH

Merupakan piutang *murabahah* kepada anggota terdiri dari:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Piutang <i>murabahah</i> mingguan	84.249.744.590	87.532.008.074
Piutang <i>murabahah</i> bulanan	1.552.500	10.867.500
	84.251.297.090	87.542.875.574
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(533.121.242)	(822.525.914)
Jumlah	83.718.175.848	86.720.349.660

Piutang *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota Koperasi dengan margin 18% dan jangka waktu 6 bulan atau 25 minggu.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas keseluruhan piutang *murabahah* di seluruh area pemasaran secara berkala. Berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang *murabahah* terdapat penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) tahun buku 2024 sebesar Rp5.986.978.198,- (catatan 19).

Terdapat pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) sebesar Rp289.404.672 per 31 Desember 2024.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG MURABAHAH (LANJUTAN)

Rincian piutang murabahah anggota adalah sebagai berikut:

Berdasarkan plafon pembiayaannya:

No.	Plafon Pembiayaan	2024	Persentase	2023	Persentase
1	Rp 0 s/d Rp 5 juta	80.020.966.068	94,98%	82.570.070.273	94,32%
2	> Rp 5 s/d Rp 10 juta	4.228.778.522	5,02%	4.961.937.801	5,67%
3	> Rp 10 s/d Rp 50 juta	1.552.500	0,00%	10.867.500	0,01%
Jumlah		84.251.297.090	100,00%	87.542.875.574	100,00%

Berdasarkan kantor area/ wilayah :

No	Area/ Wilayah	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2024	2024	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2023	2023
1	Bogor	4.953	8.322.096.487	5.883	9.614.824.147
2	Cianjur	1.063	1.576.156.512	5.538	7.393.935.220
3	Semarang	27.613	40.542.542.776	23.624	34.253.230.551
4	Karanganyar	22.595	29.710.121.394	22.521	29.480.848.130
5	Kudus	3.156	4.098.827.421	6.615	6.789.170.026
6	Kantor Pusat	1	1.552.500	1	10.867.500
Jumlah		59.381	84.251.297.090	64.182	87.542.875.574

6. PIUTANG QARDUL HASAN

Akun ini merupakan:

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
Piutang <i>qardul hasan</i>	534.834.068	650.102.224
Jumlah	<u>534.834.068</u>	<u>650.102.224</u>

Piutang *qardul hasan* merupakan akad pinjaman kepada anggota koperasi dengan ketentuan bahwa anggota wajib mengembalikan dana sesuai dengan nominal pinjaman dan sesuai dengan waktu yang disepakati.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini merupakan:

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	385.833.706	310.459.251
Deposito	946.227	636.694
Jumlah	<u>386.779.933</u>	<u>311.095.945</u>

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan margin *murabahah* merupakan pendapatan atas pembiayaan *murabahah* yang masih harus diterima dari anggota Koperasi yang terjadi pada akhir periode.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Biaya dibayar dimuka:		
Sewa kantor	558.888.888	375.555.575
Asuransi	71.687.157	145.341.331
Administrasi bank	32.500.000	65.833.333
Operasional	121.305.869	-
Uang muka:		
Uang muka aset tetap	137.924.000	-
Uang muka lainnya	87.793.184	51.895.079
Jumlah	1.010.099.098	638.625.318

Sewa kantor merupakan sewa untuk kegiatan operasional Koperasi di 65 area pemasaran.

Biaya dibayar dimuka operasional merupakan biaya yang dikeluarkan koperasi atas pembelian nomor hp yang belum di aktivasi.

Asuransi merupakan pertanggungan untuk pinjaman yang diterima koperasi dari Lembaga Keuangan Syariah (Bank maupun Non Bank)

Uang muka lainnya merupakan uang muka atas bahan bakar karyawan *account office* dan jasa profesional koperasi.

9. ASET WAKALAH

Akun ini merupakan:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Aset <i>wakalah</i>	607.500.000	748.000.000
Jumlah	607.500.000	748.000.000

Aset *wakalah* terjadi atas pencairan pembiayaan calon anggota dan anggota koperasi dengan menggunakan akad *wakalah* (perwakilan/pemberian kuasa) berupa uang tunai sebelum dilakukan akad *murabahah* (jual beli).

Jangka waktu akad *wakalah* sebelum dilakukan akad *murabahah* adalah 7 hari.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET WAKALAH (lanjutan)

Rincian aset wakalah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

No	Area/ Wilayah	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2024	2024	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2023	2023
1	Bogor	29	58.000.000	-	-
2	Cianjur	11	22.000.000	6	12.000.000
3	Semarang	90	184.000.000	73	194.500.000
4	Karanganyar	144	343.500.000	255	541.500.000
5	Kudus	-	-	-	-
Jumlah		274	607.500.000	334	748.000.000

10. ASET TETAP

31 Desember 2024

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	1.982.430.499	1.218.500.000	-	3.200.930.499
Bangunan	4.038.093.500	15.390.000	-	4.053.483.500
Inventaris kantor	1.419.250.886	701.874.140	-	2.121.125.026
Jumlah	7.439.774.885	1.935.764.140	-	9.375.539.025
Akumulasi penyusutan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.419.748.862	285.403.790	-	1.705.152.652
Inventaris	1.045.142.045	208.109.053	-	1.253.251.098
Jumlah	2.464.890.907	493.512.843	-	2.958.403.750
Jumlah tercatat	4.974.883.978			6.417.135.275

31 Desember 2023

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	1.982.430.499	-	-	1.982.430.499
Bangunan	4.028.518.500	9.575.000	-	4.038.093.500
Inventaris kantor	1.664.854.471	138.702.983	384.306.568	1.419.250.886
Jumlah	7.675.803.470	148.277.983	384.306.568	7.439.774.885

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.139.704.900	280.043.962	-	1.419.748.862
Inventaris	1.220.257.686	209.190.927	384.306.568	1.045.142.045
Jumlah	2.359.962.586	489.234.889	384.306.568	2.464.890.907
Jumlah tercatat	5.315.840.884			4.974.883.978

Beban Penyusutan dibebankan ke beban administrasi dan umum masing-masing sebesar Rp 493.512.843 dan Rp 489.234.889,- untuk tahun 2024 dan 2023.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Deposito		
PT Bank Syariah Indonesia	1.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	2.000.000.000

Deposito yang ditempatkan merupakan deposito yang dijamin pada PT Bahana Artha Ventura dan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) dengan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000,-, dan Rp2.000.000.000,- (Lihat Catatan 15).

Semua deposito berjangka jatuh tempo lebih dari 3 bulan dan memperoleh nisbah ekuivalen setara 5% s.d 10% per 31 Desember 2024.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Bagi hasil	373.346.842	323.357.318
Gaji karyawan	229.974.958	41.834.946
BPJS Ketenagakerjaan	125.083.558	125.756.034
<i>Zakat, infaq dan shodaqoh</i>	125.081.668	32.249.829
<i>Jasa professional</i>	-	34.775.000
Lainnya	120.259.991	43.444.003
Jumlah	973.747.017	601.417.130

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan:

Koperasi membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan dengan asumsi-asumsi sesuai dengan PP Cipta Kerja No. 35/2021 adalah sebagai berikut:

		<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat bunga diskonto per tahun	:	8,0%	7,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	2,5%	5%
Usia pensiun	:	55 Tahun	55 tahun

Jumlah yang termasuk dalam Neraca Keuangan yang timbul dari kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
Saldo awal	1.565.359.598	1.599.978.690
Pembayaran tahun berjalan	(145.813.546)	(68.517.151)
Biaya jasa kini	150.000.000	33.898.059
Jumlah	<u>1.569.546.052</u>	<u>1.565.359.598</u>

14. SIMPANAN

Akun ini merupakan:

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
Tabungan <i>wadiah</i>	8.244.780.805	8.481.911.026
Jumlah	<u>8.244.780.805</u>	<u>8.481.911.026</u>

Simpanan tabungan *wadiah* merupakan tabungan titipan dari pihak ketiga yang harus dikembalikan oleh Koperasi. Rincian dari pihak yang memberikan titipan tabungan *wadiah* masing-masing memiliki saldo dibawah Rp50.000.000,-.

15. DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan:

	<u>31 DESEMBER 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
Jangka pendek:		
Dana syirkah temporer dari bukan bank:		
Simpanan berjangka <i>mudharabah</i>	51.115.000.000	64.078.636.094
PT Bahana Artha Ventura	1.250.000.000	5.000.000.000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir	-	2.702.688.000
Pinjaman <i>mudharabah - muqayyadah</i>	1.552.500	10.867.500
Sub jumlah	<u>52.366.552.500</u>	<u>71.792.191.594</u>

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. DANA SYIRKAH TEMPORER (LANJUTAN)

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Sub jumlah jangka pendek	52.366.552.500	71.792.191.594
Jangka panjang:		
Dana syirkah temporer dari bukan bank:		
Simpanan berjangka <i>mudharabah</i>	21.795.624.616	-
PT Bahana Artha Ventura	-	1.250.000.000
Sub jumlah	21.795.624.616	1.250.000.000
Jumlah	74.162.177.116	73.042.191.594

Dana Syirkah temporer dari bank:

PT Bahana Artha Ventura

Pada tanggal 26 Januari 2022, Koperasi mendatangi perjanjian penambahan fasilitas pembiayaan terkait program pembiayaan Ultra Mikro (UMI) dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dengan akad *Mudharabah Wal Murabahah* No. 08 tanggal 4 Agustus 2022 dengan PT Bahana Artha Ventura (BAV) dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan nisbah perbulan sebesar 90,76% untuk koperasi dan 9,24% untuk pihak BAV. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 24 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan baru kepada anggota koperasi dengan target minimal 11.376 debitur dengan prinsip syariah selama jangka waktu pembiayaan.

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Piutang pembiayaan minimal sebesar 125% dari nilai pembiayaan atau sebesar Rp10.000.000.000,- yang diikat secara FEO dan didaftarkan pada kantor pendaftaran fidusia.
2. *Cash collateral* sebesar 10% dari total pembiayaan yang didepositokan pada Bank yang ditunjuk BAV dan diikat dengan gadai Deposito.
3. Aset tetap berupa tanah dengan luas 76m² dan bangunan dengan luas 128m² terletak di Ruko Cluster Mutiara Residence Blok A No. 8, Jl Veteran III Rt 002, Rw 003, Banjarwaru, Ciawi yang diikat dengan tanggungan Sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).

Pada tanggal 22 September 2022 dan 22 Oktober 2022 terdapat pencairan pinjaman dari PT Bahana Artha Ventura (BAV) masing-masing sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah) dan Rp4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah).

Pada tanggal 8 Februari 2023 terdapat pencairan pinjaman dari PT Bahana Artha Ventura (BAV) sebesar Rp5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah).

Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)

Pada tanggal 25 September 2020, Koperasi menandatangani persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *Mudharabah* Kredit Modal Kerja No.406/KEP/LPDB/IX/2020 dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha-Mikro, Kecil, dan Menengah dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.000,-. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 36 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Nisbah yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut sebesar 20%.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. DANA SYIRKAH TEMPORER (LANJUTAN)

Dana Syirkah temporer dari bukan bank:

Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Personal Guarantee* (PG) atas nama Ketua Pengurus Koperasi periode sebelumnya atas nama Bapak Arya Indarta.
2. Jaminan Fidusia atas piutang dengan kategori lancar dan tidak dijamin dan diikat kepada pihak manapun milik koperasi dengan nilai minimal sebesar 100% dari plafond pembiayaan pada saat penandatanganan akad pembiayaan dan dari *outstanding* setelah penarikan pembiayaan.
3. Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas tanah seluas 84m² yang terletak di Ruko Bintaro IX Blok G nomor 6 Bintaro Jaya Sektor IX, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.04683 yang diikat secara sempurna dengan nilai Hak Tanggungan berdasarkan nilai liquidasi hasil appraisal dari KJPP sebesar Rp 1.738.000.000,-.
4. Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas tanah seluas 241 yang terletak di Perum Bumi Telukjambe Blok A No.329A, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.05468 yang diikat secara sempurna dengan nilai Hak Tanggungan berdasarkan nilai liquidasi hasil appraisal dari KJPP sebesar Rp 711.000.000,-.
5. Gadai atas bilyet Deposito atas nama Koperasi/Pengurus yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah dengan nilai minimal sebesar 5% dari plafon pembiayaan.
6. Penjamin pembiayaan oleh lembaga penjaminan pembiayaan yang bekerjasama dengan LPDB-KUKM dengan nilai minimal sebesar 85% dari plafon pembiayaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024 pembiayaan modal kerja dengan akad Mudharabah Kredit Modal Kerja No.406/KEP/LPDB/IX/2020 dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha-Mikro, Kecil, dan Menengah dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.000,- telah lunas dan berakhir.

Pinjaman mudharabah

Pinjaman *mudharabah* bukan dari bank merupakan dana pinjaman dari pihak ketiga yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu, jangka waktu berkisar antara 6 sampai dengan 12 bulan. *Nisbah* yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut antara 13% sampai dengan 15% sesuai dengan akad perjanjian.

Pinjaman *mudharabah* masing-masing bersaldo dibawah Rp2.500.000.000,-

Pinjaman mudharabah - muqayyadah

Pinjaman *mudharabah-muqayyadah* bukan dari bank merupakan dana pinjaman dari pihak ketiga dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai lokasi, cara, dan atau objek investasi atau sektor usaha. Jangka waktu akad tersebut selama 36 bulan. *Nisbah* yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut sebesar 5%.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Simpanan pokok	3.021.300.000	3.305.100.000
Simpanan wajib	15.469.666.929	14.649.983.829
Cadangan umum	1.779.051.862	358.272.211
Sub jumlah simpanan dan cadangan	20.270.018.791	18.313.356.040
Sisa hasil usaha		
Sisa hasil usaha sampai dengan tahun lalu	2.185.814.847	1.390.808.118
Pembagian sisa hasil usaha	(2.185.814.847)	-
Sisa hasil usaha tahun berjalan	773.456.879	795.006.729
Sub jumlah sisa hasil usaha	773.456.879	2.185.814.847
Jumlah	21.043.475.670	20.499.170.887

17. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	51.602.210.375	44.544.719.022
Jumlah	51.602.210.375	44.544.719.022

Rincian pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* adalah sebagai berikut:

No	Area/ wilayah	2024	Persentase	2023	Persentase
1	Bogor	4.944.507.611	9,58%	4.963.321.042	11,14%
2	Cianjur	1.784.563.881	3,46%	2.251.466.963	5,05%
3	Semarang	27.483.188.120	53,26%	23.059.559.507	51,77%
4	Karanganyar	14.220.358.330	27,56%	11.382.198.723	25,55%
5	Kudus	3.169.340.937	6,14%	2.887.921.291	6,48%
6	Toko Insan	-	0,00%	-	0,00%
7	Kantor Pusat	251.496	0,00%	251.496	0,00%
Jumlah		51.602.210.375	100,00%	44.544.719.022	100,00%

18. HAK BAGI HASIL PEMILIK DANA

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
Pemilik dana bukan bank	8.660.454.500	8.891.419.454
Jumlah	8.660.454.500	8.891.419.454

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HAK BAGI HASIL PEMILIK DANA (lanjutan)

Hak bagi hasil pemilik dana bukan bank merupakan bagian bagi hasil yang diberikan kepada para pemilik dana dari perjanjian akad *mudharabah*. Nisbah yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut antara 8,8% sampai dengan 40,86% sesuai dengan akad perjanjian. (lihat catatan 15).

Hak bagi hasil pemilik dana bukan bank merupakan bagian bagi hasil yang diberikan kepada Bahana Artha Ventura dan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) dari perjanjian akad *mudharabah* yang dibuat dengan Koperasi. (lihat catatan 15).

19. BEBAN USAHA

Akun ini merupakan beban:

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<u>Administrasi dan umum</u>		
Gaji dan tunjangan	31.749.126.666	29.625.173.177
Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	5.986.978.198	1.584.815.474
Sewa kantor	784.166.686	779.236.075
Pendidikan dan pelatihan	593.835.027	72.358.865
Alat tulis dan peralatan kantor	500.615.183	532.706.468
Penyusutan dan amortisasi	493.512.843	489.234.888
Listrik, air dan telepon	488.625.477	472.890.522
Kebutuhan kantor area pemasaran	405.797.710	243.986.705
Kesehatan	185.494.282	156.612.461
Beban imbalan kerja	150.000.000	33.898.059
Pemeliharaan	107.044.655	112.007.903
Asuransi	73.654.176	331.604.173
Promosi	64.547.324	153.890.500
Jasa profesional	22.758.401	82.864.286
Rapat	17.004.904	36.006.355
Transportasi dan akomodasi	6.010.699	161.425.846
Jamuan dan representasi	1.722.000	1.554.400
Pajak kendaraan dan PBB	1.737.590	1.727.458
Sumbangan dan zakat	550.000	515.000
Jumlah	41.633.181.821	34.872.508.615

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	141.302.543	540.918.858
Pendapatan (beban) lain-lain	(362.937.262)	(264.112.070)
Administrasi bank	(109.511.436)	(133.224.896)
Jumlah	(331.146.155)	143.581.892

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan jasa giro dan bunga deposito mengalami penurunan disebabkan karena adanya pencairan deposito pada tahun 2024.

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan transaksi dari aktivitas non operasional perusahaan antara lain biaya pembuatan LPJ, tagihan non operasional dan biaya penanganan perkara.

21. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
PPh Pasal 21	126.119.047	80.288.744
PPh Pasal 4 ayat 2	72.595.206	65.143.519
PPh Pasal 23	-	1.300.000
PPh Pasal 29:		
Tahun berjalan	75.491.927	2.837.860
Jumlah	274.206.180	149.570.123

b. Perhitungan Pajak Penghasilan

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Sisa hasil usaha sebelum pajak	977.427.899	924.372.845
Koreksi fiskal:		
Beda tetap		
Transportasi dan akomodasi	3.005.350	80.712.924
Promosi	64.547.324	153.890.500
Rapat	17.004.904	36.006.355
Jamuan dan representasi	1.722.000	1.554.400
Sumbangan dan zakat	550.000	515.000
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(141.302.543)	(540.918.858)
Beda waktu		
Beban imbalan kerja	150.000.000	33.898.059
Pembayaran imbalan kerja	(145.813.546)	(68.517.151)
Sisa hasil usaha kena pajak	927.141.388	621.514.073
Sisa hasil usaha kena pajak (pembulatan)	927.141.000	621.514.000
Peredaran usaha	51.602.210.375	44.544.719.022
<i>Dasar pengenaan pajak:</i>		
Tarif PPh yang mendapat potongan 50%	-	7.366.965
Tarif PPh yang tidak mendapat potongan 50%	203.971.020	121.999.150
Beban pajak penghasilan	203.971.020	129.366.115

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Beban pajak penghasilan	203.971.020	129.366.115
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 25	128.479.093	126.528.255
Pajak Penghasilan Pasal 29	75.491.927	2.837.860

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Koperasi menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak perusahaan dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

22. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Koperasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 pada tanggal 30 April 2025.